

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana untuk pemindahan barang atau manusia dalam membangun keberhasilan pembangunan di setiap daerah. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peranan transportasi sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan, baik itu transportasi darat, laut maupun transportasi Udara (Parimusa, 2021). Transportasi udara merupakan sarana transportasi sebagai fasilitasnya tempat pesawat terbang yang sangat penting dalam pergerakan penumpang atau barang di era modern. Tempat yang selalu menjadi tempat untuk lepas landas dan mendarat untuk pesawat terbang adalah bandar udara, menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2021 Tentang Standarisasi Fasilitas Bandar Udara Pasal 1 ayat 1 Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Di Indonesia terdapat 287 bandar udara di Indonesia pada tahun 2021 (mediaindonesia.com, 2022). Dari 287 bandara yang ada di Indonesia terdapat salah satu bandara di daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu Bandara El Tari Kupang. Bandara El Tari Kupang pada menjelang natal dan tahun baru 2022-2023 di Bandara El Tari, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) mulai terlihat. Angkasa Pura I Bandara El Tari melayani penumpang rata-rata sekitar 1.750 orang per harinya (detik.com, 2022). Pembangunan bandar udara sebagai bagian dari sistem transportasi harus dilakukan secara besar-besaran, menyeluruh, terkoordinasi, dan terpadu. Harus ada Koordinasi yang baik antara penentu kebijakan yang langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja bandar udara dan sistem transportasi (Frans, 2014). Kinerja bandar udara dan sistem transportasi yang menjadi faktor penting dalam

menunjang kelancaran pelayanan. Pelayanan bandara udara saat ini berpengaruh dalam penilaian kualitas bandara udara, salah satu pelayanan dalam kinerja bandara udara ialah parkir.

Menurut Departemen Perhubungan (1996) parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. Di bandara El Tari Kupang terdapat tiga layanan parkir yaitu parkir mobil, sepeda motor dan taxi. Penelitian yang dilakukan oleh (Wadu, 2017) adalah hasil Jumlah petak parkir mobil yang berada di bandara El Tari Kupang adalah 238 SRP (Satuan Ruang Parkir) dan untuk sepeda motor adalah 520 SRP sedangkan untuk kebutuhan lahan parkir pada kondisi eksisting, untuk mobil adalah 310 SRP dan untuk sepeda motor adalah 324 SRP dan pada kondisi 5 tahun mendatang, kebutuhan ruang parkir pada tahun 2022 adalah 573 SRP untuk mobil dan 599 SRP untuk sepeda motor. Untuk saat ini bandara El Tari Kupang sudah diperluas mulai dari diperbaruinya terminal bandara hingga ditambahkan area lahan parkir di bandara tetapi untuk parkir taxi terlihat selalu padat di area parkir tersebut. Area parkir saat ini tempat yang sangat penting untuk pelayanan di bandar udara, dengan meningkatnya jumlah penumpang disetiap tahunnya apakah lahan parkir yang sudah di tambahkan dan tempat parkir taxi yang padat masih bisa menampung pada tahun-tahun berikutnya?

Berdasarkan permasalahan lahan parkir yang terjadi di Bandara El Tari Kupang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI KAPASITAS KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI BANDAR UDARA EL TARI KUPANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian untuk :

1. Bagaimana karakteristik pelayanan parkir di bandara El Tari Kupang?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir (KRP) yang sekarang dan 5 tahun yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mengetahui karekteristik pelayanan parkir di bandara El Tari Kupang.
2. Mengetahui Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) eksisting di 5 tahun mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk :

1. Diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya bagi akademis khususnya Teknik Sipil pada bidang transportasi.
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah kota kupang dalam mengatasi masalah parkir.
3. Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dari Batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian adalah area parkir bandar udara El Tari Kota Kupang.
2. Kendaraan yang di survei adalah mobil dan sepeda motor yang melakukan parkir di area bandar udara El Tari Kota Kupang.
3. Parameter yang dihitung dalam karakteristik parkir meliputi: akumulasi parkir, volume parkir, kapasitas parkir, pergantian parkir, indeks parkir dan durasi parkir.
4. Kendaraan yang hanya masuk dan tidak parkir pada tempat parkir yang sudah tersedia juga dihitung dalam penelitian survei ini.

1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**EVALUASI KAPASITAS KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI BANDAR UDARA EL TARI KUPANG**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekaran

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Amy Wadu, Harnen Sulistio, dan Achmad Wicaksono	Lokasi penelitian ini dilakukan di bandar udara El Tari Kota Kupang,	Penelitian terdahulu membahas tentang Kajian, Kapasitas, Kebutuhan, dan	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan : Kebutuhan lahan parkir

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	(Universitas Brawijaya) Tahun 2017. Kajian Kapasitas, Kebutuhan dan Efektivitas Parkir di Bandar Udara El Tari Kupang.	membahas tentang kondisi kinerja parkir, dan membahas tentang kebutuhan ruang parkir (KRP).	Efektivitas Parkir di Bandar Udara El Tari Kota Kupang pada tahun 2017, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Evaluasi Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Di Bandar Udara El Tari Kupang pada tahun 2023, penelitian terdahulu membahas tentang <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i> sedangkan penelitian sekarang tidak membahas <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i> .	Pada kondisi eksisting, kebutuhan ruang parkir (KRP) untuk mobil adalah 310 SRP, sedangkan KRP sepeda motor adalah 324 SRP. Pada kondisi 5 tahun mendatang, kebutuhan ruang parkir (KRP) pada tahun 2022 adalah 573 SRP untuk mobil dan 599 SRP untuk sepeda motor
2	Julione Abner Parimusa, R. H. Waas, dan J Amohoru (Univeristas Kristen Indonesia Maluku) Tahun 2021. Analisa Karakteristik Ruang Parkir Bandar Udara Mathilda Batlayeri Saumlaki.	membahas tentang kondisi kinerja parkir, dan membahas tentang kebutuhan ruang parkir (KRP).	Lokasi penelitian terdahulu di Maluku Tenggara Barat, sedangkan penelitian ini lokasinya di Bandara El Tari Kupang, Nusa Tenggara Timur. penelitian terdahulu membahas tentang <i>Cordon Count</i> sedangkan penelitian sekarang tidak membahas <i>Cordon Count</i> . penelitian terdahulu membahas tentang <i>Direct Interview</i>	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan : jumlah petak yang tersedia dengan jumlah 140 petak untuk sepeda motor dan 144 petak parkir untuk mobil dengan jumlah total SRP 284 SRP. Volume parkir, akumulasi parkir, durasi rata rata, parkir turn over (PTO), indeks parkir dan kebutuhan ruang parkir maka pada bandar udara Mathilda

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			sedangkan penelitian sekarang tidak membahas <i>Direct Interview</i>	Batlayeri masih mampu menampung jumlah kendaraan parkir untuk motor maupun mobil.
3	Edison Saputra, Harmiyati, dan Roza Mildawati (Universitas Islam Riau) Tahun 2017 Analisa Kebutuhan Ruang Parkir di Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah Tanjung pinang Kepulauan Riau.	membahas tentang kondisi kinerja parkir, dan membahas tentang kebutuhan ruang parkir (KRP).	Lokasi penelitian terdahulu diTanjung Pinang, sedangkan penelitian ini lokasinya di Bandara El Tari Nusa Tenggara Timur. penelitian terdahulu membahas tentang data jumlah pesawat yang beroperasi sedangkan penelitian sekarang tidak membahas data jumlah pesawat yang beroperasi.	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan : Luas parkir yang dibutuhkan untuk kendaraan roda empat sebesar 63 SRP dan luas parkir yang di butuhkan untuk kendaraan roda dua adalah 45 SRP area parkir dibandara Raja Haji Fisabilillah masih dapat memenuhi permintaan jika dilihat dari perhitungan luas kebutuhannya.